

Nama : Nurida Elsa

NPM : 2413031012

Kelas : A

Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Menengah (Pert 14)

### **5 Soal pilihan ganda beserta jawabannya**

1. Jika suatu perusahaan memiliki potensi saham tambahan dari obligasi konversi yang dapat menurunkan laba per saham dasar, sekuritas tersebut disebut sebagai...

- A. Sekuritas anti-dilusian
- B. Sekuritas dilutif**
- C. Sekuritas protektif
- D. Sekuritas preferen
- E. Sekuritas stabil

#### **Jawaban: B**

2. Laba per saham dasar (Basic EPS) dihitung dengan rumus...

- A. Laba bersih / Total aset
- B. (Laba bersih – dividen preferen) / Saham biasa beredar akhir tahun
- C. Laba bersih / Saham beredar rata-rata tertimbang**
- D. Laba komprehensif / Saham preferen
- E. Dividen / Saham biasa

#### **Jawaban: C**

3. Jika EPS dilusian lebih besar daripada EPS dasar, maka sekuritas berpotensi dilusi tersebut...

A. Harus dimasukkan dalam perhitungan EPS dilusian

**B. Dikeluarkan karena bersifat anti-dilusian**

C. Digabung dengan saham preferen

D. Diubah menjadi saham biasa

E. Selalu meningkatkan laba

**Jawaban: B**

4. Berikut yang tidak termasuk sekuritas berpotensi dilusi adalah...

A. Opsi saham

B. Waran

C. Obligasi konversi

**D. Saham treasury**

E. Saham preferen konversi

**Jawaban: D**

5. Tujuan utama penyajian EPS dilusian adalah...

A. Menunjukkan total kewajiban perusahaan

**B. Menilai potensi penurunan laba per saham jika semua instrumen konversi dieksekusi**

C. Menghitung nilai pasar saham

D. Menentukan jumlah dividen yang dibagikan

E. Menilai kemampuan perusahaan melunasi hutang

**Jawaban: B**

### **3 soal essay beserta jawabannya**

1. Jelaskan bagaimana pengaruh adanya sekuritas dilutif terhadap keputusan investor ketika menilai kualitas kinerja perusahaan melalui EPS. Berikan contoh instrumen yang dapat menyebabkan dilusi dan mengapa hal tersebut perlu diungkapkan dalam laporan keuangan?
2. Jelaskan perbedaan perhitungan antara basic EPS dan diluted EPS, serta mengapa perusahaan diwajibkan menyajikan keduanya dalam laporan keuangan menurut standar akuntansi.
3. Sebuah perusahaan memiliki opsi saham yang dalam kondisi tertentu dapat menjadi antidilutif. Jelaskan bagaimana perusahaan menentukan apakah suatu sekuritas termasuk dilutif atau antidilutif dalam perhitungan diluted EPS, serta konsekuensi kesalahan klasifikasi terhadap laporan keuangan.

### **Jawaban:**

1. Adanya sekuritas dilutif dapat memengaruhi keputusan investor karena instrumen tersebut berpotensi menurunkan laba per saham (EPS) apabila dikonversi menjadi saham biasa. Penurunan EPS ini dapat membuat profitabilitas per saham terlihat lebih rendah dibandingkan angka EPS dasar, sehingga investor perlu mempertimbangkan risiko dilusi dalam menilai kinerja perusahaan. Contoh instrumen yang menyebabkan dilusi adalah opsi saham karyawan, obligasi konversi (convertible bonds), dan saham preferen konversi. Karena dampaknya signifikan terhadap valuasi perusahaan, potensi dilusi wajib diungkapkan agar laporan keuangan tetap transparan dan tidak menyesatkan pengguna laporan.
2. Basic EPS dihitung dengan membagi laba bersih setelah dikurangi dividen preferen dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar, sedangkan diluted EPS menghitung laba per saham dengan mempertimbangkan seluruh sekuritas dilutif yang berpotensi menjadi saham biasa. Perusahaan diwajibkan menyajikan keduanya dalam laporan keuangan agar investor dapat membandingkan laba per saham

aktual dengan potensi penurunan laba per saham apabila seluruh sekuritas dilutif dikonversi. Dengan menyajikan basic dan diluted EPS secara terpisah, perusahaan memberikan informasi yang lebih lengkap, akurat, dan transparan terkait profitabilitas dan risiko dilusi saham.

3. Perusahaan menentukan terlebih dahulu apakah suatu sekuritas bersifat dilutif atau antidilutif dengan membandingkan nilai EPS sebelum dan sesudah asumsi konversi instrumen tersebut. Jika konversi menyebabkan EPS turun, instrumen tersebut dianggap dilutif dan harus dimasukkan dalam perhitungan diluted EPS. Sebaliknya, jika konversi justru meningkatkan EPS, instrumen tersebut tergolong antidilutif dan harus di keluarkan dari perhitungan. Kesalahan dalam mengklasifikasikan sekuritas dapat menyebabkan laporan EPS menjadi tidak akurat, misalnya EPS terlihat lebih tinggi atau lebih rendah dari yang seharusnya, sehingga menyesatkan investor dan memengaruhi keputusan mereka dalam menilai kinerja serta valuasi perusahaan.